

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu: aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas belajar mencakup peranan dalam konteks yang menciptakan jalinan komunikasi yang harmonis antara guru dan peserta didik. Jalinan yang harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas pengajaran akan berjalan baik. (Rohani, 2010 hal. 5)

Dalam proses pembelajaran pasti tidak lepas dari adanya materi sebagai kunci dan tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Suatu tujuan tidak akan tercapai dengan sendirinya kecuali ada hal-hal yang mendukung untuk mencapai tujuan tersebut. Seperti hanya penggunaan metode, media dalam proses belajar mengajar. Salah satu materi dalam pembelajaran adalah Bahasa Arab.

Salah satu cara untuk memahami Bahasa Arab adalah dengan menggunakan metode pembelajaran Tamyiz. Tetapi bukan satu-satunya faktor yang bisa memahamkan peserta didik, namun ada faktor pembantu lainnya seperti penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Akhir-akhir ini orang salah memanfaatkan gadget sebagai media elektronik. Mereka hanya menggunakannya sebagai hiburan semata. Seharusnya mereka dapat memanfaatkan gadget sebagai media pembelajaran yang bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis ingin mengangkat judul “Implementasi Metode Pembelajaran Tamyiz dengan Menggunakan Media Gadget dalam Memahami Bahasa Arab (Studi Kasus di Samsung Smart Library Desa Rowosari Semarang)”.

## A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “Implementasi Metode Pembelajaran Tamyiz dengan Menggunakan Media Gadget dalam Memahami Bahasa Arab (Studi Kasus di Samsung Smart Library Desa Rowosari Semarang)” karena didasarkan pada alasan sebagai berikut:

1. Metode Tamyiz adalah lembar kerja (*Work Sheet*) tentang formulasi teori dasar Quantum *Nahwu-Shorof linnaasyiin* yang masuk katagori *Arabik for Spesific Purpose*(ASP) dengan target yang sederhana yaitu dari kecil anak Indonesia dan pemula (yaitu orang yang sudah bisa membaca Al-Qur’an) pintar dalam membaca, menerjemah Al-Qur’an dan Kitab Kuning.
2. Bahasa Arab adalah bahasa umat Islam, terlebih lagi pegangan umat Islam yaitu Al-Qur’an dan Hadits yang seluruhnya menggunakan bahasa Arab. Maka keharusan mengetahui supaya dalam memahami isi kandungan Al-Qur’an dan Hadits.
3. Gadget adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yang artinya perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus. Salah satu hal yang membedakan gadget dengan perangkat elektronik lainya adalah unsur “kebaruan”. Artinya, dari hari ke hari gadget selalu muncul dengan menyajikan teknologi terbaru yang membuat hidup manusia menjadi praktis.

4. Metode Tamyiz dan Media Gadget merupakan suatu kombinasi proses pembelajaran yang bagus karena anak-anak dapat memahami bahasa Arab dengan menggunakan media yang sangat di sukai.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi, penulis akan memberikan penjelasan beberapa istilah yang berkaian dengan masalah yang akan diteliti. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah:

1. Implementasi adalah suatu proses, pelaksanaan, pelaksanaan, ide, konsep, kebijakan, inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan ataupun nilai dan sikap. (Mulyasa, 2002: 93)
2. Metode merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Metode yang dimaksud disini adalah sebelum melakukan proses pembelajaran di tentukan dulu metode yang di gunakan agar pembelajaran yang di sampaikan bisa mudah diterima oleh peserta didik.
3. Tamyiz adalah salah satu metode yang digunakan untuk mempelajari bahasa Arab. Di dalam Tamyiz itu berisi tentang lembaran kerja yang berisi tentang teori dasar *Quantun Nahwu dan Shorof linnaasyiin* dengan tarjet yang sederhana yaitu para pemula yang baru belajar bahasa Arab sampai dengan yang sudah bisa membaca kitab kuning.

4. Gadget adalah suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus. Perbedaan gadget dengan perangkat elektronik yang lain adalah gadget pembaharuan sistemnya itu setiap hari berubah mengalami kemajuan.
5. Bahasa Arab adalah bahasa Asing, disebut bahasa Asing karena bahasa Arab bukan bahasa sehari-hari. Yang dimaksud bahasa Arab disini adalah suatu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum.

### **C. Rumusa Masalah**

1. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran tamyiz dengan menggunakan media gadget di samsung smart library desa rowosari semarang.
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran tamyiz dengan menggunakan media gadget di samsung smart library desa rowosari semarang.
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan metode pembelajaran tamyiz dengan menggunakan media gadget di samsung smart library desa rowosari semarang.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan metode pembelajaran tamyiz dengan menggunakan media gadget di samsung smart library desa rowosari semarang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran tamyiz dengan menggunakan media gadget di samsung smart library desa rowosari semarang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan metode pembelajaran tamyiz dengan menggunakan media gadget di samsung smart library desa rowosari semarang.

## **E. Metode Penulisan Skripsi**

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif berdasarkan kasus yang akan di teliti. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Sugiyono, 2017: 10)

### 2. Metode pengumpulan data

#### a. Aspek Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang penulis gunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, aspek-aspek tersebut antaranya:

- 1) Aspek Perencanaan
- 2) Aspek pelaksanaan
- 3) Aspek Evaluasi.

#### b. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan dari mana sumber data itu diperoleh. Dalam hal ini, sumber yang di gunakan dalam penelitian memiliki dua kategori yaitu, data primer dan data sekunder.

- 1) Sumber data primer, adalah data utama yang digunakan dalam bentuk kata-kata (Moleong, 2001: 112). Sumber primer penelitian dalam ini meliputi:

- a) Guru yang mengajar
  - b) Peserta didik
- 2) Sumber data sekunder, adalah data yang di dapat dari sumber pendukung sebagai penjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkaitan dengan obyek penelitian(Moleong, 1989 : 144).
- c. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melibatkan peneliti untuk turun kelapangan dengan cara mengamati obyek yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, perasaan (Sugiyono, 2017: 266).

Observasi yang digunakan penulis dalam penelitian adalah observasi langsung yang mana peneliti mengamati langsung gejala atau proses yang terjadi sebenarnya.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (interview) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut(Suwardi, 2008: 127). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dengan cara menggali data tentang profil

sekolah dan Implementasi Metode Pembelajaran Tamyiz dengan Menggunakan Media Gadget dalam Memahami Bahasa Arab di Samsung Smart Library Desa Rowosari Semarang. Adapun sumber informasinya adalah:

- 1) Untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum tentang Samsung Smart Library Desa Rowosari Semarang.
  - 2) Guru yang mengajar Tamyiz untuk mendapatkan informasi tentang implementasi metode pembelajaran tamyiz dengan menggunakan media gadget di Samsung Smart Library Desa Rowosari Semarang.
  - 3) Peserta didik di Samsung Smart Library Desa Rowosari Semarang.
  - 4) Pihak-pihak yang mendukung proses pembelajaran di Samsung Smart Library Semarang.
- 3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu barang – barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti (Afifudin, 2012: 141). Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Metode ini dilakukan dengan cara memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara obyektif. Dokumentasi dipakai untuk menggali data tempat belajar, buku yang dipakai, catatan harian,

nilai peserta didik, foto dan lain sebagainya di Samsung Smart Library Desa Rowosari Semarang.

d. Analisi Data

Analisi data merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya yang terkumpul (Sugiyono, 2017: 147). Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan mengolah dan analisis data. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2001: 248). Adapun langkah-langkah aktivitas dalam analisis yang harus ditempuh antara lain:

- 1) *Reduksi* data, adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal yang penting, mencari tema dan pola dengan tujuan untuk memperjelas gambaran dan mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Proses reduksi dengan cara mengumpulkan data observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data. Data yang telah tersaji kemudian diorganisasikan sebagai bahan penyajian data. Data yang akan penulis reduksi berupa hasil wawancara, terhadap guru Tamyiz, hasil wawancara



peserta didik, hasil observasi di Samsung Smart Library Desa Rowosari Semarang.

- 2) *Data Display*, adalah Penyajian data dalam penelitian dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan lain sebagainya sehingga data akan terorganisasi, tersusun dalam pola, sehingga akan lebih mudah di mengerti dan di pahami (Muhajir, 1990: 341).
- 3) *Conclusion drawing*, adalah menarik kesimpulan dari verifikasi, kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami, serta didukung dengan data-data yang mumpuni dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.

e. Uji Validitas Data

Penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penelitian dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti di lapangan (Sugiyono, 2017: 365). Kebenaran realitas data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak tergantung pada kemampuan penelitian mengkontruksi fenomena yang diamanti.

1) Triagulasi

Triagulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triagulasi sumber, triagulasi pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2017: 372).

Ada tiga cara untuk melakukan uji kredibilitas penelitian dengan triangulasi, antara lain:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2017: 373). Untuk menguji kredibilitas data tentang metode pembelajaran tanyiz dengan menggunakan media gadget, maka penulis mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar guru dikelas, hasil wawancara guru dengan peserta didik, serta pengamatan secara langsung.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2017: 373). Dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan guru, kemudian dicek ulang dengan melakukan observasi, dokumentasi kedalam kelas pada saat pembelajaran tanyiz dengan menggunakan media gadget.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, akan memberikan hasil yang lebih

valid dan kredibel (Sugiyono, 2017: 374). Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data diperoleh pengecekan wawancara dan observasi. Setelah di uji dengan beberapa waktu, hasil pengamatan tidak berubah dan berbeda.

Setelah melakukan uji validitas data dengan menggunakan triangulasi, peneliti mengecek ulang kedalam kelas, keberapa sumber seperti guru dan peserta didik, dan beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta dalam keadaan dan waktu yang berbeda, dan hasil pengamatan sudah sesuai dengan data yang sudah ada hasil bisa dikatakan valid.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, ada tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar lampiran, daftar dabel.

2. Bagian ini terdiri atas:

Bab I: Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Landasan teori terdiri atas pendidikan agama Islam meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam,

tujuan pendidikan Agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam. Pembahasan berikutnya adalah tentang metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, faktor pemilihan metode pembelajaran. Pembahasan berikutnya tentang metode pembelajaran tanyiz, tujuan pembelajaran tanyiz. Pembahasan berikutnya tentang media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, media pembelajaran gadget.

Bab III: gambaran umum Samsung Smart Library Desa Rowosari Semarang, sejarah berdirinya, letak geografis, Struktur Organisasi, keadaan guru, dan peserta didik. Pembahasan berikutnya tentang pelaksanaan proses pembelajaran tanyiz di Samsung Smart Library Desa Rowosari Semarang, metode pembelajaran tanyiz menggunakan media gadget.

Bab IV: Hasil analisis atau hasil penelitian, yakni yang berkaitan dengan analisis perencanaan metode pembelajaran tanyiz dengan menggunakan media gadget, pelaksanaan metode pembelajaran tanyiz dengan menggunakan media gadget, penilaian metode pembelajaran tanyiz dengan menggunakan media gadget di Samsung Smart Library Desa Rowosari Semarang.

Bab V: Penutup, dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran-saran.